

**KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT
MELALUI *NATIONAL SECURITY AGENCY* (NSA) DALAM
TINDAKAN SPIONASE TERHADAP JERMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**LINA SARI
07041182025015**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT MELALUI NATIONAL SECURITY AGENCY (NSA) DALAM TINDAKAN SPIONASE TERHADAP JERMAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

LINA SARI
07041182025015

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



11 / 12 / 2023

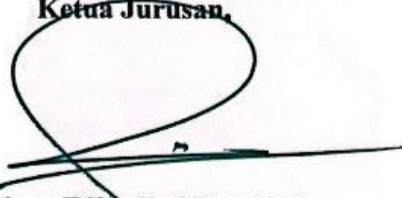
Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010



11 / 12 / 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT MELALUI
NATIONAL SECURITY AGENCY (NSA) DALAM TINDAKAN
SPIONASE TERHADAP JERMAN**

**Skripsi
Oleh :
LINA SARI
07041182025015**

**Telah dipertahankan didepan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 10 Januari 2024**

Pembimbing

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Penguji

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031000


2. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 19931222022032013

Panda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina Sari
NIM : 07041182025015
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Seteko, 5 Oktober 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kepentingan Nasional Amerika Serikat Melalui *National Security Agency* (NSA) Dalam Tindakan Spionase Terhadap Jerman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,


Lina Sari

NIM. 07041182025015

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tuhanmu tidak akan meninggalkanmu dan tidak (pula) membencimu”
Q.S ad-Dhuha: 3

Pertama, Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Allah SWT. yang tak pernah meninggalkan penulis dalam keadaan apapun, yang selalu memberikan mukjizat dan keajaiban kepada penulis, selalu memberikan kekuatan dan menghadirkan orang-orang baik disekeliling penulis, selalu memberikan arah ketika penulis tersesat, memberikan keteguhan dalam hati penulis sehingga sampai saat ini penulis selalu memaknai bahwa setiap peristiwa yang terjadi selalu ada hal baik yang tersembunyi, Tuhan kita semua yang selalu membuat hati penulis tenang disaat mengingat-Nya. Sungguh, tak ada tempat pulang yang lebih baik daripada bersujud kepadamu Ya Allah.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat penulis cintai, bahkan lebih dari diri sendiri. Teruntuk Bapak penulis (Alm. Say Edy) yang sejak awal selalu menyerahkan kepercayaan dan keyakinan penuh kepada penulis bahkan disaat penulis tidak mempercayai diri sendiri. Disaat tak ada seorangpun yang mendukung penulis dalam mengambil langkah sendiri, bapak satu-satunya orang yang datang dan berkata “Apapun pilihanmu, bapak percaya itu yang terbaik”. Pak, kini harapan dan impian kita tercapai, meski bapak tak bisa lagi menemani dan menyaksikan secara langsung. Selanjutnya, skripsi ini juga saya persembahkan untuk Mamak penulis (Hayani) yang telah memberikan memberikan kasih sayang, cinta, kepedulian, dan semua yang ada untuk penulis, yang tak pernah menuntut apapun, tak pernah lelah berjuang, yang selalu berusaha agar penulis tidak kekurangan apapun, yang selalu menjadi motivasi dan satu-satunya manusia yang selalu menjadi alasan penulis menjalani kehidupan dengan baik. Bahkan kata paling spesial-pun tak pernah cukup untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pengorbanan dan perjuangan mamak.

Dan yang terakhir, skripsi ini dipersembahkan untuk penulis sendiri yang telah berani memulai, tidak berhenti mencoba, tetap berdiri dan bangkit lagi bahkan disaat sudah tak punya lagi tenaga, memeluk erat diri sendiri disaat tak ada seorangpun yang bisa mengerti, dan tetap melanjutkan perjalanan meski banyak sekali rintangan dan hambatan. Semoga Allah selalu melindungi dan memberkati setiap langkah kita semua, Amiin.

Motto :

“Meski dijalan buntu sekalipun, jika Allah ingin kamu melewatinya, pasti akan diberikan jalan”

“Selalu ada jalan, untuk semua orang yang ingin berjuang”

ABSTRAK

Spionase merupakan tindakan dalam memperoleh informasi rahasia politik, komersial, militer, ekonomi, teknologi, rahasia dagang, dan pengetahuan dari negara asing, yang dilakukan oleh agen rahasia, alat pemantau ilegal, atau mata-mata. Secara historis spionase dikaitkan dengan masa perang dingin karena meningkatnya kecurigaan antar negara pada masa itu, namun ternyata spionase terus berlanjut di era kontemporer. Ditahun 2013 seperti yang diungkapkan oleh dokumen yang dibocorkan oleh Edward Snowden di WikiLeaks, Amerika Serikat terbukti telah terungkap terlibat dalam spionase melalui *National Security Agency* (NSA) terhadap sekutunya, termasuk Jerman yang menjadi target spionase utama di wilayah Uni Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi AS melalui NSA melakukan spionase terhadap Jerman meski keduanya memiliki hubungan erat pasca Perang dingin yang mencakup kolaborasi ekonomi, politik, keamanan, dan intelijen. Berdasarkan oleh teori realisme, negara bertindak berdasarkan kepentingan nasional, Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional yang dikategorikan oleh Donald E. Neuchterlein (1976) menjadi kepentingan keamanan, ekonomi, ideologi, dan ketertiban dunia. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kepentingan keamanan AS, melalui spionase NSA terhadap Jerman merupakan tindakan pencegahan terhadap hal-hal yang berpotensi mengancam keamanan AS yang terdiri dari letak Jerman yang strategis sebagai titik transit antara Timur dan Barat menimbulkan risiko, termasuk potensi menjadi tempat berlindung bagi kelompok radikal. Serta ancaman keamanan lain yang berupa hubungan dekat Jerman terhadap negara pesaing Amerika Serikat yaitu Tiongkok dan Rusia, ditambah dengan ketidaaktransparan Jerman terhadap AS dalam strategi politik dan militer meskipun menjadi anggota NATO. Kepentingan ekonomi AS yang mendorong spionase melalui NSA berfokus pada perolehan informasi tentang strategi ekonomi Jerman yang memiliki peran sentral bagi Perekonomian di Uni Eropa. Hubungan ekonomi Jerman dengan Tiongkok, Rusia, dan Republik Islam juga semakin menarik perhatian AS. Kepentingan ideologi terlihat ketika Amerika Serikat berupaya melindungi ideologinya yang terancam akibat adanya perbedaan perspektif dengan Jerman dan kembali munculnya gerakan sayap kanan ekstremisme. Terakhir, kepentingan tatanan dunia AS berupa respons strategis untuk memastikan tatanan global selaras dengan preferensi AS yang menginginkan tatanan dunia yang unipolar ditengah keinginan banyak negara yang memperjuangkan tatanan dunia yang multipolar.

Kata Kunci : Amerika Serikat, Jerman, Kepentingan Nasional, National Security Agency (NSA), Spionase

Indralaya, 17 Januari 2024

Mengetahui,

Pembimbing 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing 2

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 19940132022031010



ABSTRACT

Espionage is the act of obtaining confidential political, commercial, military, economic, technological, trade secret and knowledge information from foreign countries, carried out by secret agents, illegal monitoring devices or spies. Historically espionage is associated with the cold war period due to increasing suspicion between countries at that time, but it turns out that espionage continues in the contemporary era. In 2013, as revealed by documents leaked by Edward Snowden on WikiLeaks, the United States was proven to have been involved in espionage through the National Security Agency (NSA) against its allies, including Germany, which was the main target of espionage in the European Union. This research aims to explain the US's motivation through the NSA to carry out espionage against Germany even though the two of them had close relations after the Cold War which included economic, political, security and intelligence collaboration. Based on the theory of realism, the state acts based on national interests. This research uses the concept of national interests which are categorized by Donald E. Neuchterlein (1976) into security, economic, ideological and world order interests. The research methodology used is qualitative descriptive research. The results of this research found that US security interests, through NSA espionage against Germany, were a preventive measure against things that could potentially threaten US security, consisting of Germany's strategic location as a transit point between East and West, posing risks, including the potential to become a haven for radical group. As well as other security threats in the form of Germany's close relations with the United States' competitors, namely China and Russia, coupled with Germany's lack of transparency towards the US in political and military strategy even though it is a member of NATO. US economic interests that drive espionage through the NSA focus on obtaining information about Germany's economic strategy which has a central role for the economy in the European Union. Germany's economic relations with China, Russia and the Islamic Republic are also attracting increasing US attention. Ideological interests are seen when the United States tries to protect its ideology which is threatened due to differences in perspective with Germany and the re-emergence of right-wing extremism. Finally, the interests of the US world order are in the form of a strategic response to ensure the global order is in line with US preferences which want a unipolar world order amidst the desires of many countries which are fighting for a multipolar world order.

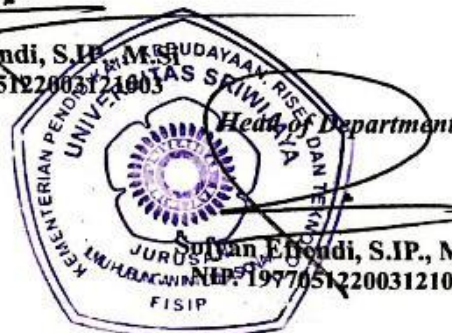
Keywords: United States, Germany, National Interest, National Security Agency (NSA), Espionage

Indralaya, 17 Januari 2024

Acknowledge by,

Advisor 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Head of Department

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor 2

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 19940132022031010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari perkuliahan hingga sampai menyelesaikan skripsi ini, penulis akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendu, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, sekaligus Dosen Pembimbing pertama yang terus memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua yang terus memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Gunawan Lestari Elake. S.IP., MA dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A selaku dosen penguji dan dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan perbaikan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen Ilmu Hubungan Internasional yang memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sebelum penulis mendapatkan dosen pembimbing.
7. Kepada orang tua penulis, Bapak Alm. Say Edy dan Ibu Hayani yang selalu memberikan doa, kepercayaan, kekuatan, kasih sayang penuh, cinta dan selalu menjadi alasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini seerta dalam mencapai impian dan cita-cita
8. Kepada saudari saya Yuk Kiki, Eva, dan Ais yang sangat saya cintai beserta keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
9. Kepada sahabat saya Isnaini, Desy, Nadia, Intan, dan Aisyah yang tetap memberikan semangat kepada penulis sejak masa sekolah hingga saat ini
10. Kepada sahabat masa kuliah saya Erwin, Adin, Dihe, Flomita, Yasmin, Bang Elvis,

- dan Melli yang selalu menguatkan dan selalu ada bahkan dimasa-masa sulit penulis
11. Kepada semua teman baik penulis Lapedast 24 (Adin, Dihe, Amoy, Kana, Hana, Nanda, Daus, Ersi, Miqdam, Kiran) dan seluruh keluarga besar UKM Teater GABI'91 Universitas Sriwijaya yang sudah mau berproses bersama serta selama masa perkuliahan ini menjadi tempat yang bisa mengembalikan lagi senyum dan mood penulis
 12. Kepada teman seperjuangan BJ Gengs (Flomita, Yasmin, Pika, Mila, Andin, Selvi, dan Erin) yang selalu bisa menghibur dan mengajak penulis untuk ambis dimasa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini
 13. Mba Sisca sebagai Admin Hubungan Internasional yang sudah sangat baik dan membantu penulis selama menjadi mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
 14. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penulisan skripsi ini
 15. Last but not least, terimakasih untuk diri sendiri atas semua hal yang telah dilalui dengan tawa, tangis, jatuh, bangun, berlari, istirahat, jalan santai, dan semua cara bertahan lainnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas setiap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat untuk setiap orang.

Indralaya, 12 Desember 2023



Lina Sari

NIM. 07041182025015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Spionase.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Konsep Kepentingan Nasional	Error! Bookmark not defined.

2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Spionase.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Kepentingan Nasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis Dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hubungan Diplomatik Amerika Serikat Dan Jerman	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kerjasama <i>Share Intelligence</i> Antara Amerika Serikat Dan Jerman	Error! Bookmark not defined.
4.3 Spionase Massal <i>National Security Agency</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4 Spionase <i>National Security Agency</i> Terhadap Jerman	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kepentingan Keamanan Amerika Serikat Melalui <i>National Security Agency</i> (NSA) Dalam Tindakan Spionase Terhadap Jerman	Error! Bookmark not defined.

5.2 Kepentingan Ekonomi Amerika Serikat Melalui <i>National Security Agency</i> (NSA) Dalam Tindakan Spionase Terhadap Jerman	Error! Bookmark not defined.
5.3 Kepentingan Ideologi Amerika Serikat Melalui <i>National Security Agency</i> (NSA) Dalam Tindakan Spionase Terhadap Jerman	Error! Bookmark not defined.
5.4 Kepentingan Tatanan Dunia Amerika Serikat Melalui <i>National Security Agency</i> (NSA) Dalam Tindakan Spionase Terhadap Jerman	Error! Bookmark not defined.
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Alur Pemikiran.....	21
Gambar 4.3.1 Perintah FISA USA Kepada Verizon.....	44
Gambar 4.3.2 <i>Boundless Informant</i>	59
Gambar 4.3.3 PRISM Collection.....	50
Gambar 4.4.1 <i>Boundless Informant</i> Spionase NSA Terhadap Jerman.....	52
Gambar 4.4.2 Contoh Data Kominikasi Yang Di Spionase NSA.....	53
Gambar 4.4.3 Dokumen Rahasia Penyadapan NSA.....	54
Gambar 5.3.1.1 Perbedaan Pandangan AS dan Jerman tentang pasal 5 NATO.....	81
Gambar 5.3.1.2 Perbedaan AS dan Jerman tentang kekuatan militer.....	81
Gambar 5.3.1.3 Perbedaan AS dan Jerman tentang pangkalan militer AS di Jerman	82
Gambar 5.3.1.4 Perbedaan AS dan Jerman tentang Organisasi Internasional	83
Gambar 5.3.2.1 Gerakan Sayap Kanan Ekstremisme di AS.....	88
Gambar 5.3.2.2 Rapat Umum NSM.....	89

DAFTAR SINGKATAN

ARPANET	: <i>Advanced Research Project Network</i>
AS	: <i>Amerika Serikat</i>
BfV	: <i>Bundesamt für Verfassungsschutz</i>
BMVg	: <i>Bundesministerium der Verteidigung</i>
BND	: <i>Bundesnachrichtendienst</i>
BRICS	: <i>Brazil, Rusia, China, and South Africa</i>
CIA	: <i>Central Intelligence Agency</i>
CPNI	: <i>Customer Proprietary Network Information</i>
CT	: <i>Comnterrorism</i>
DIA	: <i>The Defense Intelligence Agency</i>
DOD	: <i>Department of Defense</i>
DNI	: <i>Director of National Intelligence</i>
FBI	: <i>Federal Bureau of Investigation</i>
FRG	: <i>Federal Republic Of Germany</i>
FVEY	: <i>Kelompok Five Eyes</i>
G20	: <i>Group of Twenty</i>
GAO	: <i>Global Access Operations</i>
GCHQ	: <i>Government Communications Headquarters</i>
GDR	: <i>German Democratic Republik</i>
IC	: <i>Intelligence Community</i>
IRTPA	: <i>Intelligence Reform and Terrorism Prevention Act</i>
KTT	: <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
LIZ	: <i>Pusat Informasi dan Situasi</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NSU	: <i>National Socialist Underground</i>
OSCE	: <i>Organization for Security and Coopertion in Europe</i>
PBB	: <i>Persatuan Bangsa-Bangsa</i>
PCSC	: <i>Preventing and Combating Serious Crime</i>
SWIFT	: <i>Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication</i>
TTIP	: <i>The Translantic Trade and Investment Partnership</i>
UE	: <i>Uni Eropa</i>
USAF	: <i>United States Air Force</i>
VJTF	: <i>Very High Readiness Joint Taskforce</i>
WTC	: <i>World Trade Center</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi yang semakin membawa dunia pada kemajuan, membuat semakin berkembangnya Teknologi dibidang komunikasi yang contohnya dapat dilihat dari adanya proyek *Advanced Research Project Network (ARPANET)* yang membuat informasi sebesar apapun dapat dipindahkan, membentuk jaringan, serta kehandalan lainnya seperti contohnya spionase (Yunani, 2016). Menurut KBBI, Spionase merupakan tindakan memata-matai atau menyelidiki data ekonomi, politik maupun militer secara rahasia. Spionase pada awalnya dilakukan oleh suatu negara untuk memata-matai musuh di masa perang dunia dan perang dingin karena saat itu tingkat kecurigaan antar negara sangat tinggi.

Spionase ini berupa agen-agen rahasia dari berbagai negara yang mengulik rahasia dari negara lain yang dimana biasanya hal ini mengarah ke informasi rahasia dari pertahanan negara lain (Kumparan, 2021). Spionase yang dilakukan oleh agen intelijen ini memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti penyadapan komunikasi, alat pendengar (bug), dokumen curian, informan yang dibayar, agen ganda, dan teknik pengawasan lainnya. Tak hanya itu saja, biasanya spionase ini juga sampai membuat agen yang menjalankan misi tersebut melakukan operasi sabotase seperti penculikan bahkan pembunuhan agen dan politisi musuh. (Llewellyn & Thompson, 2020).

Contoh kasus spionase yang terjadi pada masa perang dingin yaitu spionase yang dilakukan oleh Amerika Serikat berupa penerbangan pesawat pengintai ketinggian tinggi bermesin tunggal yang bernama *Lockhead U-2/Dragon Lady* di wilayah Uni

Soviet, Vietnam, Kuba dan Tiongkok. Pesawat ini dioperasikan ditahun 1950-an oleh *Central Intelligence Agency* (CIA) yang bekerja sama dengan *United States Air Force* (USAF) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi rahasia, penelitian sensor elektronik, komunikasi, dan kalibrasi satelit (Wikipedia, 2023). Dimasa itu juga Uni Soviet melakukan spionase terhadap AS contohnya ditahun 1945 Uni Soviet mengirim mata-mata untuk mencuri informasi penting dan rahasia militer Amerika Serikat seperti indormasi terkait pengembangan senjata nuklir dengan tujuan agar Uni Soviet bisa membangun dan menguji bom nuklir mereka sendiri (The National WWII Museum, n.d.).

Namun di era yang sudah bukan era perang dunia dan perang dingin lagi, ternyata masih ada negara yang melakukan spionase. Amerika Serikat adalah negara yang terbukti telah melakukan spionase terhadap negara-negara sekutunya sendiri, salah satunya adalah Jerman. (Radio Free Europe, 2013). Hubungan diplomatik Amerika Serikat dan Jerman sudah terjalin pasca Perang Dunia II yang menjadi awal mula keterlibatan Amerika Serikat dengan Eropa. Hubungan antara Jerman dan Amerika Serikat ini merupakan suatu hubungan yang didasarkan oleh hubungan *take and give* atau hubungan timbal balik dan hubungan penting sebagai sekutu, teman, dan juga mitra dagang (U.S Department of State, 2021).

Jerman merupakan negara sekutu utama Amerika Serikat di NATO dan Uni Eropa. Jerman memiliki peran penting dalam kerjasama politik dan ekonomi di Eropa. Bahkan Jerman ditunjuk dan dipercayai sebagai negara contoh bagi aliansi *Very High Readiness Joint Taskforce* (VJTF). Hubungan diplomatik kedua negara ini berjalan beriringan ditandai dengan adanya kerjasama dibidang politik, ekonomi, dan keamanan seperti contohnya kerjasama translantik yang membuat kawasan AS dan Uni Eropa menjadi

volume perdagangan terbesar di dunia. Selain itu ada juga kerjasama keamanan seperti Signal Intelligence antara *National Security Agency* (NSA) dan Badan Intelijen luar negeri Jerman atau *Bundesnachrichtendienst* (BND) yang disepakati dimasa perang dingin (Agency, 2013). Pasca serangan teroris yang dilakukan oleh kelompok Al-Qaeda pada 11 september 2001, NSA dan BND kemudian menjalin kerjasama *Sharing Intelligence* (Savitry, 2019). Amerika Serikat sangat menyadari bahwa keamanan dan kemakmuran diantara mereka dan Jerman saling bergantung satu sama lain.

Akan tetapi, nyatanya hubungan antara Amerika Serikat dan Jerman mengalami dinamika. Di tahun 2013, negara-negara Uni Eropa digemparkan dengan mantan agen *Central Intelligence Agency* (CIA) yang bernama Edward Snowden yang mengungkapkan bahwa badan intielijen asing milik Amerika serikat atau yang sering disebut *National Security Agency* (NSA) ternyata melakukan spionase (penyadapan) massal terhadap negara-negara di Uni Eropa. Edward Snowden juga merupakan kontraktor *National Security Agency* (NSA) dari tahun 2009 hingga 2013 (Radio Free Europe, 2013).

Menurut pernyataan dan kesaksian Edward Snowden yang ia terbitkan melalui Laporan dan dokumen rahasia yang diterbitkan di Wikileaks, Jerman menjadi target utama penyadapan NSA dan NSA memiliki otoritas tinggi dalam mengumpulkan data dari sambungan komunikasi Jerman yaitu sambungan telepon Kanselir Jerman Angela Merkel (WikiLeaks, 2015) . Dalam Majalah "*Der Spiegel*" yang merupakan majalah asal Jerman dituliskan bahwasannya menurut Edward Snowden data yang dikumpulkan NSA dari Jerman terdiri dari lima ratus juta sambungan komunikasi yang berupa riwayat via telepon, pesan singkat seluler, e-mail, dan sepuluh juta data internet. Edward Snowden pun menyebutkan bahwasannya NSA juga menyadap kantor Uni Eropa yang

terletak di Washington dan juga kantor PBB di New York (Radio Free Europe, 2013).

Direktur *National Security Agency* (NSA), Keith Alexander mengklarifikasi bahwasanya tindakan memata-matai yang dilakukan oleh NSA merupakan bagian dari pemberantasan terorisme (Poitras, *How the NSA Targets Germany and Europe*, 2013). Akan tetapi yang lebih dipermasalahkan dalam kasus ini yaitu tindakan memata-matai ini sudah terlalu jauh sampai telepon Kanselir Jerman juga dilakukan penyadapan (Deutsche Welle, 2013). Dalam majalah berita *Der Spiegel*, Presiden Obama meminta maaf kepada Kanselir Jerman Angela Merkel atas kasus penyadapan yang telah dilakukan *National Security Agency* (NSA) dan Obama juga menyatakan bahwa ia tidak mengetahui tindakan spionase NSA terhadap Merkel. Hal ini dinyatakan oleh Merkel langsung, namun beliau tidak memberikan keterangan lebih lanjut terkait isi pembicaraannya dengan Obama di telepon.

Berdasarkan laporan dari *The Wall Street Journal*, atas perintah dari Obama kemudian NSA menghentikan penyadapannya terhadap Kanselir Merkel ditanggal 27 oktober 2013. Berdasarkan *Bild am Sonntag* (surat kabar Jerman), seorang pekerja intelijen AS yang terlibat dalam operasi NSA melawan Merkel mengatakan bahwasanya Jenderal Keith Alexander (Kepala NSA) di tahun 2010 sudah memberitahu Obama secara langsung tentang aksi penyadapan terhadap Merkel. Dalam *Bild am Sonntag* ini juga terungkap bahwa NSA sudah melakukan spionase terhadap telepon Kanselir Jerman sejak tahun 2002 yang saat itu Gerhard Schroeder masih menjabat. Spionase ini terjadi setelah Gerhard menolak untuk mendukung perang yang dilancarkan oleh Presiden George W. Bush. Kemudian spionase berlanjut ditahun 2005 saat Angela Merkel menjabat sebagai Kanselir Jerman. (Reuters, 2013)

Pengungkapan dari Edward membuat gempar dunia Internasional dan memicu

respons negatif dari negara-negara Uni Eropa yang privasinya telah dilanggar akibat adanya tindakan spionase oleh NSA ini. Negara-negara Uni Eropa menampakkan rasa kecewanya terhadap Amerika Serikat yang telah melakukan tindakan spionase terhadap negara yang sudah menjadi sekutu globalnya sendiri, seperti Jerman. Jerman adalah negara di Uni Eropa yang paling sering dilakukan pengawasan oleh NSA dibanding dua puluh tujuh negara lainnya. Padahal disini, status Jerman merupakan negara sekutu Amerika Serikat sendiri dan bahkan terjalin kerjasama *Sharing Intelligence* antara BND (Badan Intelijen Jerman) dengan NSA (WikiLeaks, n.d.).

Jerman merespon skandal ini dengan sangat keras. Jerman merupakan negara dengan latar belakang kediktatoran sehingga kasus spionase ini dianggap sebagai kasus pelanggaran privasi yang serius. Jerman menunjukkan kekecewaannya kepada negara sekutunya itu dengan mengusir pimpinan CIA yang beroperasi di Jerman pada 1 juli 2014, membentuk badan penyelidikan khusus ditahun 2014 juga yaitu *Untersuchungsausschuss* guna menyelidiki tindakan spionase NSA ini. Selain itu pemerintah Jerman juga langsung membuat kebijakan untuk membatalkan kontrak dengan Verizon (perusahaan komunikasi AS) pada 26 Juni 2014. (Savitry, 2019).

Skandal Spionase ini telah mempertegang hubungan Amerika Serikat dan Jerman. Pada 1 Juli 2013, Kanselir Jerman yaitu Angela Merkel melalui juru bicarannya yaitu Steffen Seibert menyampaikan “Kegiatan memata-matai teman sekutu, hal tersebut tidak dapat diterima. Tidak dapat ditoleransi. Kita tidak sedang dalam perang dingin lagi”. Tindakan dari Amerika Serikat ini sangat tidak mencerminkan konsep kerjasama yang dilakukan antar negara. Terlebih lagi Amerika Serikat ini sebelumnya merupakan negara yang dipandang baik oleh masyarakat Jerman karena latar belakang hubungan keduanya yang sudah terjalin sangat lama ini.

Bukan hanya baru ini saja, namun Amerika Serikat sudah seringkali melakukan spionase terhadap negara-negara sekutunya seperti Perancis yang telah menjadi korban spionase NSA terhadap Kepala negaranya (Yunani, 2016). Lalu kemudian Jepang, yang statusnya sebagai sekutu utama Amerika Serikat di Asia-pasifik juga telah menjadi korban penyadapan oleh NSA. Kabarnya aksi mata-matai yang dilakukan oleh NSA tersebut sudah lama dilakukan dan tak hanya pada para politisi Jepang saja namun juga pada berbagai pihak swasta seperti perusahaan-perusahaan besar Jepang, misalnya Mitsubishi. Berita terkait aksi tak sopan AS kepada negara-negara sekutunya itu dibocorkan langsung oleh situs pemberitaan Internasional *WikiLeaks* yang diduga mendapatkan data-data dari Edward Snowden.

Dalam perspektif realisme dalam Hubungan Internasional, tindakan suatu negara dipengaruhi oleh kepentingan nasionalnya dan setiap negara akan melakukan berbagai cara untuk mencapai kepentingan nasionalnya (Burchill, 2005). Kepentingan nasional merupakan sesuatu yang mengarah pada cita-cita dan tujuan dari sebuah negara untuk mencapai kesejahteraan negara baik itu keamanan negara maupun kesejahteraan ekonomi. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena mengingat hubungan Amerika Serikat dan Jerman sangat dekat pasca perang dingin.

Kedekatan antara Amerika Serikat dan Jerman ini ditandai dengan adanya kerjasama dibidang politik, ekonomi, budaya, dan keamanan. Bahkan diantara Amerika Serikat dan Jerman sudah terjalin hubungan *Share Intelligence* sejak terjadinya serangan teroris Al-Qaeda 9/11 ditahun 2001 setelah sebelumnya ditahun 1962 NSA dan BND menjalin hubungan *signal intelligence*. Hubungan kedua negara ini juga didasari dengan rasa ketergantungan satu sama lain terlebih lagi keduanya merupakan negara kuat terutama di NATO. Tindakan Spionase yang dilakukan oleh Amerika

Serikat ini merupakan hal yang tidak wajar dilakukan kepada negara sekutu sendiri sebagaimana suatu negara melakukan hal yang diluar batas untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Sehingga tindakan Spionase yang diungkapkan oleh mantan agen CIA, Edward Snowden membuat penulis tertarik untuk meneliti kepentingan nasional Amerika Serikat melalui *National Security Agency* (NSA) dalam tindakan Spionase terhadap Jerman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang telah dijabarkan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kepentingan nasional Amerika Serikat melalui *National Security Agency* (NSA) dalam tindakan Spionase terhadap Jerman?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepentingan nasional Amerika Serikat melalui *National Security Agency* (NSA) dalam tindakan Spionase terhadap Jerman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa edukasi khusus sebagai acuan dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kepentingan nasional Amerika Serikat melalui *National Security Agency* (NSA) dalam tindakan spionase terhadap Jerman.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan penjelasan serta jawaban rinci mengenai Kepentingan nasional Amerika Serikat melalui *National Security Agency*

(NSA) dalam tindakan spionase (penyadapan) terhadap Jerman. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu pemerintah Indonesia dalam mengkaji kepentingan nasional dari negara-negara super power.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, S. (2019, Februari 23). *Contoh Teknik Analisis Data dan Cara Penulisannya*. Retrieved Januari 24, 2023, from dosenppkn.com/: <https://dosenppkn.com/teknik- analisis-data/>
- Adler, K. (2012, Maret 27). *Germany's new breed of neo-Nazis pose a threat*. Retrieved November 30, 2023, from <https://www.bbc.com/news/world-europe-17514394>
- Agency, N. S. (2013, Januari 17). *NSA Intelligence Relationship with Germany - Buridesnachrichtendienst (BND)*. Retrieved Agustus 30, 2023, from https://www.eff.org/files/2014/06/23/history_and_current_state_of_cooperation_between_the_nsa_and_bnd.pdf
- Amusan, L., & Mchunu, S. (2016). *Adventure into Peacetime Intra-Alliance Espionage: Assessment of the America-Germany Saga*. 64-82.
- Baripedia. (2023, Juli 20). *A multipolar world: 1989 - 2011*. Retrieved Desember 10, 2023, from baripedia.org/: https://baripedia.org/wiki/A_multipolar_world:_1989_-_2011
- BBC News. (2017, Februari 10). *Trump's executive order: Who does travel ban affect?* Retrieved Desember 1, 2023, from <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-38781302>
- BRICS. (2023). *BRICS and Africa: Partnership for Mutually Accelerated Growth, Sustainable Development and Inclusive Multilateralism*. Retrieved Desember 12, 2023, from <https://brics2023.gov.za/evolution-of-brics/>
- Bundesamt für Verfassungsschutz. (2023). *Right-wing extremism*. Retrieved Desember 10, 2023, from https://www.verfassungsschutz.de/EN/topics/right-wing-extremism/right-wing-extremism_node.html
- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan. Retrieved September 10, 2023
- Colby, E. (2013, Desember 4). *Why We Must Spy on Our Allies*. Retrieved Desember 10, 2023, from <https://nationalinterest.org/commentary/why-we-must-spy-our-allies-9493>
- Crypto Museum. (2016, Januari 12). *Hans Bühler: Former sales representative of Crypto AG*. Retrieved Desember 7, 2023, from <https://www.cryptomuseum.com/people/buehler/hans.htm>
- Der Spiegel. (2013, Oktober 27). *Embassy Espionage: The NSA's Secret Spy Hub in Berlin*. Retrieved November 25, 2023, from <https://www.spiegel.de/international/germany/cover-story-how-nsa-spied-on-merkel-cell-phone-from-berlin-embassy-a-930205.html>
- Der Spiegel. (2013, 11 8). *German Trust in United States Plummet*. Retrieved Desember 7, 2023, from <https://www.spiegel.de/international/germany/nsa-spying-fallout-majority-of-germans-mistrust-united-states-a-932492.html>
- Deutsche Welle. (2009, Februari 25). *Trade deal*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.dw.com/en/china-agrees-10-billion-trade-deal-with-germany-europe/a-4056467>
- Deutsche Welle. (2013, Oktober 28). *Obama Hentikan Penyadapan Telepon Merkel*. Retrieved September 6, 2023, from <https://www.dw.com/id/obama-hentikan-penyadapan-telepon-merkel/a-17186926>
- European Commission. (2013). *Communication from the Commission to the European Parliament and the Council: Rebuilding Trust in EU-US Data Flows*. Retrieved November 25, 2023, from <https://eur->

- lex.europa.eu/resource.html?uri=cellar:4d874331-
- Francis, D. (2014, Juli 13). *Why the United States Spies on Germany*. Retrieved Februari 20, 2023, from finance.yahoo.com/: https://finance.yahoo.com/news/why-united-states-spies-germany-100000838.html?guce_referrer=aHR0cHM6Ly9maW5hbmNILXlhaG9vLWNvbS5jZG4uYW1wcHJvamVjdC5vcmcv&guce_referrer_sig=AQAAADJJoUYFYvLa86QfPYug7w4D1GXLuyx-gJtHHYsoND5GWNPrEkhqJea-tJVm2QiZSZY-Wx1eJjqXgo-H
- Gohel, S. M. (2011). *Germany Increasingly a Center for Terrorism in Europe*. Retrieved Desember 11, 2023, from Combating Terrorism Center: <https://ctc.westpoint.edu/germany-increasingly-a-center-for-terrorism-in-europe/>
- Greenwald, G. (2014). *No Place to Hide: Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*. New York: LLC Publishers.
- History. (2009, Desember 15). *Berlin Wall*. Retrieved November 2023, 15 , from History: <https://www.history.com/topics/cold-war/berlin-wall>
- Horn, H. (2011, November 15). *Germany's New Old Problem: The Rise of Neo-Nazi Violence*. Retrieved November 30, 2023, from [theatlantic.com](https://www.theatlantic.com/international/archive/2011/11/germanys-new-old-problem-the-rise-of-neo-nazi-violence/248527/): <https://www.theatlantic.com/international/archive/2011/11/germanys-new-old-problem-the-rise-of-neo-nazi-violence/248527/>
- Ibrohim, A. N. (2023, April 10). *Apa Itu Neo Nazi, Ancaman Baru Amerika Serikat Selain Rusia dan China*. Retrieved November 30, 2023, from <https://international.sindonews.com/>: <https://international.sindonews.com/read/1069021/45/apa-itu-neo-nazi-ancaman-baru-amerika-serikat-selain-rusia-dan-china-1681113864>
- IC on the Record. (n.d.). *Boundless Informant*. Retrieved November 20, 2023, from <https://nsa.gov1.info/dni/boundless-informant.html>
- ICRC. (2023). *Spies*. Retrieved September 9, 2023, from https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/spies
- Independent State Center for Data Protection Schleswig-Holstein. (2010). *Laporan kegiatan ke-32 komisaris negara untuk perlindungan data*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.datenschutzzentrum.de/tb/tb32/uld-32-taetigkeitsbericht-2010.pdf>
- International Holic. (2009). *International Holic*. Retrieved from <https://internationalholic.blogspot.com/2011/11/kepentingan-nasional.html>
- Johnston, J., & Callender, G. (2002, September 3). One Impact of 9/11 in the Australian Context: Government's Public Management Response to Asylum Seekers. *Administrative Theory & Praxis, Vol. 24, No. 3*, 601-606. Retrieved Desember 1, 2023, from <https://www.jstor.org/stable/25611606>
- Jones, S. G. (2018, November 7). *The Rise of Far-Right Extremism in the United States*. Retrieved Desember 10, 2023, from <https://www.csis.org/analysis/rise-far-right-extremism-united-states>
- Kahn, M. L. (2021, Mei 4). The American Influence on German Neo-Nazism: An Entangled History of Hate, 1970s–1990s. *The Journal of Holocaust Research*, 1-3. Retrieved November 30, 2023, from <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/25785648.2021.1901496>
- Kirchick, J. (2017, Juli 12). *Why We Need to Spy on the Germans*. Retrieved Februari 20, 2023, from [thedailubeast.com](https://www.thedailybeast.com/why-we-need-to-spy-on-the-germans?ref=scroll): <https://www.thedailybeast.com/why-we-need-to-spy-on-the-germans?ref=scroll>
- Kumparan. (2021, Oktober 26). *Pengertian Spionase dan Ancaman Militer Lainnya*.

- Retrieved Maret 28, 2022, from kumparan.com: <https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-spionase-dan-ancaman-militer-lainnya-1wnN3rKbd0k/full>
- LaFranchi, H. (2013, Oktober 25). *Why would US spy on friends? Because it can, and it makes sense, experts say*. Retrieved November 29, 2023, from <https://www.csmonitor.com/World/Security-Watch/2013/1025/Why-would-US-spy-on-friends-Because-it-can-and-it-makes-sense-experts-say>
- Law Insider. (2023, September 12). *Economic Interest*. Retrieved from https://www.law.cornell.edu/definitions/index.php?height=800&def_id=9082a4de8ebc685b7dba4af947d42a04
- Llewellyn, J., & Thompson, S. (2020, September 22). *Cold War Espionage*. Retrieved September 6, 2023, from Alpha History: <https://alphahistory.com/coldwar/espionage/>
- Lora, S. (2016). Dampak Hubungan Diplomatik As - Perancis Pasca Kasus Penyadapan Yang Dilakukan Oleh As Terhadap Presiden Perancis Francois Hollande . *JOM FISIP Vol. 3 No. 1*, 1-14.
- Lucas, E. (2014). *The Snowden Operation: Inside the West's Greatest Intelligence Disaster*. Seattle: Kindle Single.
- Mashuri, I. K. (2023, Agustus 28). *BRICS Mendobrak Tatanan Ekonomi Barat*. Retrieved Desember 10, 2023, from [republika.id/](https://www.republika.id/posts/44768/brics-mendobrak-tatanan-ekonomi-barat): <https://www.republika.id/posts/44768/brics-mendobrak-tatanan-ekonomi-barat>
- Maulina, A. T. (2022, Desember 1). *Sejarah Singkat BND, Badan Intelijen Milik Jerman*. Retrieved November 20, 2023, from <https://news.okezone.com/read/2022/12/01/18/2718583/sejarah-singkat-bnd-badan-intelijen-milik-jerman?page=2>
- Mergele, L., Woessmann, L., & Becker, S. O. (2020, April 5). *German division and reunification and the 'effects' of communism*. Retrieved November 2023, 13 , from cepr.org: <https://cepr.org/voxeu/columns/german-division-and-reunification-and-effects-communism>
- Merriam Webster. (2023, Agustus 29). *Spy*. Retrieved September 10, 2023, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/spy#:~:text=transitive%20verb-,1,to%20catch%20sight%20of%20%3A%20see>
- National Security Agency. (n.d.). *About NSA/CSS*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.nsa.gov/about/>
- Nazhif, N. J. (2022, September 27). *Edward Snowden, Pembocor Rahasia AS yang Jadi WN Rusia*. Retrieved September 4, 2023, from <https://context.id/read/630/edward-snowden-pembocor-rahasia-as-yang-jadi-wn-rusia>
- Nehring, C. (2020, Desember 2). *How did US and Germany spy on world leaders?* Retrieved November 29, 2023, from <https://www.dw.com/en/how-the-uss-cia-and-germanys-bnd-spied-on-world-leaders/a-52358527>
- Nuechterlein, D. E. (1976). National Interest and foreign policy: A conceptual framework for analysis and decision-making. *Brit. J. International Studies* 2, 246-266. Retrieved September 12, 2023
- Oesterman, C. (2021). *Between Containment and Rollback: The United States and the Cold War in Germany*. California: Stanford University Press.
- PBS Newshour. (2017, Januari 14). *Why Obama failed to close Guantanamo*. Retrieved November 15, 2023, from <https://www.pbs.org/newshour/show/obama-failed-close-guantanamo>
- Peaklifehq. (2023, Juni 15). *BRICS Nations: Implications for the West and the New World Order*. Retrieved November 20, 2023, from <https://peaklifehq.medium.com/brics->

- nations-implications-for-the-west-and-the-new-world-order-33f7c40bf5e6
- Pearson, E. (2023, Maret 29). *1986 West Berlin discotheque bombing*. Retrieved Desember 7, 2023, from britannica.com: <https://www.britannica.com/event/West-Berlin-discotheque-bombing-1986>
- Poitras, V. L. (2013, Juli 1). *How the NSA Targets Germany and Europe*. Retrieved September 6, 2023, from <https://www.spiegel.de/international/world/secret-documents-nsa-targeted-germany-and-eu-buildings-a-908609.html>
- Poitras, V. L., Rosenbach, M., Schmid, F., Stark, H., & Stock, J. (2013, Juli 1). *How the NSA Targets Germany and Europe*. Retrieved November 25, 2023, from Der Spiegel: <https://www.spiegel.de/international/world/secret-documents-nsa-targeted-germany-and-eu-buildings-a-908609.html>
- Poushter, J., & Mordecai, M. (2020, Maret 9). *Americans and Germans Differ in Their Views of Each Other and the World*. Retrieved November 27, 2023, from Pew Research Center: <https://www.pewresearch.org/global/2020/03/09/americans-and-germans-differ-in-their-views-of-each-other-and-the-world/>
- Pratiwi, L. Y., & Correia, Z. F. (2020). *Hukum Siber : Praktik Spionase Dalam Kedaulatan Negara Dan Hubungan Diplomasi Berdasarkan Ketentuan Hukum Internasional . Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 3 , 1-13.*
- Radio Free Europe. (2013, Juli 1). *Mengapa Amerika Serikat Mungkin Memata-matai Jerman?* Retrieved Februari 2, 2023, from <https://www.rferl.org/a/germany-nsa-spying-expert-interview/25033418.html>
- Reuters. (2013, Oktober 28). *German paper says Obama aware of spying on Merkel since 2010*. Retrieved September 6, 2023, from <https://www.reuters.com/article/us-germany-usa-spying-idUSBRE99Q09F20131028>
- Rozak, A. (2020, Desember 29). *Pengertian Spionase, Ciri, Penyebab, Dampak, dan Contohnya*. Retrieved Februari 7, 2023, from dosenppkn.com: <https://dosenppkn.com/pengertian-spionase/>
- Saha, M. (2021, Maret 11). *NSU: Germany's infamous neo-Nazi terror cell*. Retrieved from dw.com/: <https://www.dw.com/en/nsu-germany/a-39777036>
- Savitry, D. C. (2019). *Respons Jerman Terhadap Amerika Serikat (AS) Terkait Pengungkapan Program Pengawasan Massal National Security Agency (NSA) Tahun 2013-2014*. Retrieved Maret 28, 2022, From Repository.Uinjkt.Ac.Id: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49249/1/DINDA%20CIPTA%20SAVITRY.FISIP.pdf>
- Seta, M. A. (2014, September 30). *Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional*. Retrieved April 2022, 27, from http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-112208-Pengantar%20Hubungan%20Internasional-Kepentingan%20Nasional%20Dalam%20Hubungan%20Internasional.html
- Simanjuntak, Y. P. (2023). *Repository Universitas Kristen Indonesia*. Retrieved September 7, 2023, from <http://repository.uki.ac.id/11924/>
- Sleifer, J. (2006). *Planning ahead and falling behind: The East German economy in comparison with West Germany 1936–2002*. Berlin: Akademie Verlag.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Tasci, U. N. (2021, Juni 2). *Why does the US intelligence spy on European allies?* Retrieved Februari 20, 2023, from trtworld.com/: <https://www.trtworld.com/magazine/why-does-the-us-intelligence-spy-on-european-allies-47198>
- The Centre for International Governance Innovation. (2014). *83% of Global Internet Users Believe Affordable Access to the Internet Should be a Basic Human Right*. Retrieved

- November 25, 2023, from <https://www.cigionline.org/sites/default/files/documents/internet-survey-2014-factum.pdf>
- The Guardian. (2013, Juni 11). *Boundless Informant: the NSA's secret tool to track global surveillance data*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/08/nsa-boundless-informant-global-datamining>
- The Guardian. (2013, Juni 7). *NSA Prism program taps in to user data of Apple, Google and others*. Retrieved November 24, 2023, from <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/06/us-tech-giants-nsa-data>
- The Guardian. (2013, Juni 6). *Verizon forced to hand over telephone data – full court ruling*. Retrieved November 24, 2023, from The NSA files: <https://www.theguardian.com/world/interactive/2013/jun/06/verizon-telephone-data-court-order>
- The National WWII Museum. (n.d.). *Cold Conflict*. Retrieved from https://www-nationalww2museum-org.translate.goog/war/articles/cold-conflict?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- The New York Times. (2021, Januari 22). *A New Era of Far-Right Violence*. Retrieved Desember 10, 2023, from <https://www.nytimes.com/2021/01/22/opinion/domestic-terrorism-far-right-insurrection.html>
- The White House. (2011, Juni 7). *Chancellor Merkel Receives the Presidential Medal of Freedom*. Retrieved November 2023, 15, from <https://obamawhitehouse.archives.gov/photos-and-video/photo/2011/06/chancellor-merkel-receives-presidential-medal-freedom>
- The White House. (2016, April 25). *Remarks by President Obama in Address to the People of Europe*. Retrieved November 15, 2023, from <https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/2016/04/25/remarks-president-obama-address-people-europe>
- Thomson, K. (2013, Oktober 31). *Oh, By the Way, Germany Spies on Us*. Retrieved November 28, 2023, from Huffpost: https://www.huffpost.com/entry/oh-by-the-way-germany-spi_b_4184047
- Tysara, L. (2022, Juli 28). *Pengertian Spionase adalah Mengumpulkan Informasi dengan Pengintaian, Ini Tujuannya*. Retrieved September 12, 2023, from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5026184/pengertian-spionase-adalah-mengumpulkan-informasi-dengan-pengintaian-ini-tujuannya>
- U.S Department of State. (2021, Juni 21). *U.S Relations With Germany*. Retrieved Agustus 30, 2023, from An official website of the United States Government: <https://www.state.gov/u-s-relations-with-germany/>
- U.S Government Publishing Office. (2011). *Nominations Before the Senate Armed Services Committee, Second Session, 111th Congress*. Retrieved November 15, 2023, from https://irp.fas.org/congress/2010_hr/alexander.pdf
- Unacademy. (2023). *Unipolar World*. Retrieved Desember 10, 2023, from <https://unacademy.com/content/cbse-class-12/study-material/political-science/unipolar-world/>
- United States Trade Representative. (2023, November 14). *Transatlantic Trade and Investment Partnership (T-TIP)*. Retrieved from <https://ustr.gov/ttip>
- Walt, S. M. (2023, Maret 7). *America Is Too Scared of the Multipolar World*. Retrieved Desember 10, 2023, from [belfercenter.org: https://www.belfercenter.org/publication/america-too-scared-multipolar-world](https://www.belfercenter.org/publication/america-too-scared-multipolar-world)

- Widjaja, H. (2023). *Realisme Amerika Dan Skandinavia (American And Scandinavian Realism)*. Retrieved Februari 20, 2023, from adoc.pub/: <https://adoc.pub/realisme-amerika-dan-skandinavia-american-and-scandinavian-r.html>
- Widyarni, A. (2017). Sistem Pengawasan Amerika Serikat: Pengawasan National Security Agency Terhadap Perusahaan Minyak Brazil Petrobras. *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Airlangga, Vol.42 No.1*, 1-14.
- WikiLeaks. (2015, Juli 20). *NSA Helped CIA Outmanoeuvre Europe on Torture*. Retrieved September 4, 2023, from <https://wikileaks.org/nsa-germany/selectors.html>
- WikiLeaks. (n.d.). *German BND-NSA Inquiry Exhibits*. Retrieved September 10, 2023, from <https://wikileaks.org/bnd-inquiry/docs/#>
- Wikipedia. (2023). *Lockheed U-2*. Retrieved September 12, 2023, from https://en.m.wikipedia.org/wiki/Lockheed_U-2
- Wikipedia. (2023). *National Socialist Movement (United States)*. Retrieved Desember 10, 2023, from [https://en.wikipedia.org/wiki/National_Socialist_Movement_\(United_States\)](https://en.wikipedia.org/wiki/National_Socialist_Movement_(United_States))
- Wikipedia. (n.d.). *Neo-Nazisme*. Retrieved November 30, 2023, from <https://en.wikipedia.org/wiki/Neo-Nazism>
- Winslett, D. (2012, Agustus 8). *Far-right Violence in the United States: 1990-2010*. Retrieved Desember 10, 2023, from <https://www.start.umd.edu/news/far-right-violence-united-states-1990-2010>
- Wise, D. (2014, Juli 11). *U.S. spying on Germany: Making enemies out of allies, and for what?* Retrieved Februari 20, 2023, from Reuters: <https://www.reuters.com/article/idUS279288056520140711>
- Yunani, R. N. (2016). Tindakan Spionase Yang Dilakukan Negara Amerika Serikat Terhadap Kepala Negara Perancis Ditinjau Dari Hukum Diplomatik. <http://e-journal.uajy.ac.id/11134/1/JURNAL.pdf>, 1-8.